

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI TPA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOSARI KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Tri Puspita Dewi

NPM : 20140720252, Email: Dewip1119@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI TPA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOSARI KABUPATEN
GUNUNGGIDUL**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

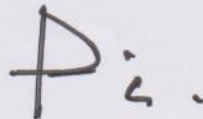
Nama : Tri Puspita Dewi

NPM : 20140720252

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Marsudi Imam, M.Ag
19670107199303113019

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI TPA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD MUHAMMADIYAH WONOSARI KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL**

Oleh:

Tri Puspita Dewi

NPM: 20140720252, Email: Dewip1119@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Marsudi Iman M.Ag

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kampus Terpadu UMY, Jl. Lingkar
Selatan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Website
<http://www.omy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Hubungan Keaktifan Mengikuti TPA dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul” ini bertujuan (1) untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an), (2) untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari dan (3) untuk mengetahui hubungan antara keaktifan TPA dengan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari, Kecamatan wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Data dianalisis secara korelasi sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat korelasi.

(1) Pada umumnya keaktifan mengikuti TPA yang diperoleh siswa SD Muhammadiyah Wonosari berada pada tingkatan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis pada tabel, bahwa kategori sangat baik sebesar 20%, kategori baik sebesar 60%, kategori cukup baik sebesar 20%, dan 0% untuk kategori kurang

baik. (2) Tingkatan dari prestasi belajar PAI siswa sebesar 86,45 sehingga termasuk dalam kategori amat baik, yaitu pada interval 86 – keatas. (3) Terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,501 > 0,444$ (pada taraf 5% signifikan).

Kata Kunci: keaktifan mengikuti TPA, prestasi belajar PAI

ABSTRACT

The research entitled “The Relationship of Livelinessparticipating in TPAto Learning Achievement of Islamic Education of Student In SD MuhammadiyahWonosariGunungkidul” is aimed to know the student liveliness in TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an), to know the achievement of learning of PAI subject of students in SD MuhammadiyahWonosari and to know the relationship between the livelinessparticipating in TPA with the PAI learning achievement of students of SD MuhammadiyahWonosari , Wonosari District, Gunungkidul Regency.

This research uses a quantitative approach that emphasizes the analysis of numerical data (number) processed by statistical methods. The data are analyzed using correlation so that the type of research used is correlation.

(1) Generally, the activity of participating in TPA obtained by students of SD MuhammadiyahWonosari is in good level. It can be seen on the analysis result in table, that the category is very good by 20%, good category is 60%, good enough category is 20%, and 0% for bad category. (2) The level of PAI learning achievement of student is 86,45 so that included in very good category, that is at interval 86 - upwards. (3) There is a relationship between the liveliness of participating in TPA with PAI learning achievement of students in SD MuhammadiyahWonosari. Because $r_{xy} > r_{tabel}$ is $0.501 > 0.444$ (at a significant 5% level).

Keywords: liveliness of participating in TPA, PAI learning achievement

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia merupakan suatu lembaga pendidikan non formal, akan tetapi keberadaan TPA tersebut sangat berpengaruh pada keberhasilan lembaga Pendidikan formal di Indonesia.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering disebut TPA di lingkungan masyarakat kita telah dikenal sebagai Lembaga Pendidikan non Formal yang telah di percaya agar dapat mendidik masyarakat terutama anak-anak. Hal ini tentunya menjadi fenomena tersendiri di dalam dunia pendidikan untuk memacu lembaga tersebut agar lebih profesional.

Kegiatan TPA sendiri sangat dibutuhkan untuk menunjang dan membantu melancarkan proses belajar Pendidikan Agama Islam, sebagai salah satu cara dalam meningkatkan prestasi belajar PAI sehingga setidaknya akan memberikan suatu kontribusi yang positif terhadap siswa dan juga bagi pihak-pihak terkait.

Keaktifan siswa mengikuti TPA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan salah satu usaha siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap prestasi yang hendak dicapai oleh siswa.

Akan tetapi masih banyak dari para orang tua yang berfikir bahwa anak yang sering pergi ke masjid untuk mengaji di Taman Pendidikan AL-Qur'an akan berdampak jelek pada nilai anak di sekolah, sebab mereka beranggapan waktu yang seharusnya untuk belajar pendidikan sekolah, justru digunakan untuk mengaji (TPA). Padahal ilmu atau nilai keagamaan tidak dijadikan faktor nilai yang mempengaruhi kelulusan anak.

Sebagai orang tua, harus berusaha mengimbangi ilmu umum yang di dapat dari sekolah dengan ilmu keagamaan. Anak adalah buah hati sekaligus sebagai amanah dari Allah SWT. Untuk itu kewajiban bagi setiap orang tua menjaga anak-anaknya dari segala sesuatu yang dapat menjerumuskan anak tersebut ke dalam dosa dan kemaksiatan, karena pada hakekatnya anak adalah manifestasi bagi kedua orang tuanya di dunia untuk mencapai kebahagiaan hidup di akherat.

Dengan diselenggarakannya taman Pendidikan Al-Qur'an di Tawarsari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, memberi peluang kepada orang tua untuk memasukkan anak-anaknya untuk mengikuti serta mendalami pendidikan agama islam.

Berdasarkan pengamatan dalam realita di lapangan perbedaan ini dapat terlihat misalnya anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA tingkah lakunya mengarah ke hal yang baik sesuai dengan ajaran agama. Selain itu mereka juga mempunyai wawasan pengetahuan agama yang lebih dibanding dengan anak-anak yang tidak mengikuti TPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti korelasi antara Pendidikan di TPA terhadap Prestasi Belajar PAI. Lokasi penelitiannya di SD Muhammadiyah Wonosari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan di atas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan TPA, bagaimana prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa dilihat dari nilai raportnya dan adakah hubungan antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari

Keaktifan Mengikuti TPA

Keaktifan mengikuti TPA adalah sebuah kegiatan/kesibukan yang di jadikan sebuah rutinitas oleh anak, dalam kegiatan TPA yang diadakan di sekolah maupun dirumah.

Taman Pendidikan Al Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran islam untuk anak-anak SD (7-12 tahun), yang menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya. (As'ad Humam, 1992:11)

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi berasal dari bahasa belanda yang artinya hasil dan usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Prestasi adalah yang telah dicapai, dilakukan, dan sebagainya.

Jadi, dari pendapat di atas bahwa prestasi itu mengandung pengertian: Prestasi adalah hasil usaha dalam belajar, Prestasi adalah hasil penilaian, Prestasi adalah menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai pada suatu saat.

Kata belajar secara etimologis merupakan terjemahan dari kata learning (bahasa inggris). Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. (Gunawan Heri, 2014 : 111)

Prestasi belajar adalah kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Belajar adalah suatu usaha ke arah perubahan tingkah laku yang belum pernah diketahui berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dialami atau diperoleh seseorang. (Zakki Afroni, 2001 : 1).

Kemudian pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan, menghayati, dan mengamalkan serta menjadikan agama islam sebagai pandangan hidupnya, sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat. (Zakiah Daradjat, 1996 : 88).

Hubungan keaktifan TPA dengan Prestasi Belajar PAI

Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah membina akhlak peserta didik agar menjadi anak yang mampu bertingkah laku sesuai dengan tuntunan Al-qur'an, yang mana dalam melaksanakan tujuan tersebut ada permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala apabila dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam, seperti minimnya alokasi waktu pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di SD yang hanya kurang lebih dua jam per minggu. Untuk menyikapi minimnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah guru harus menyiapkan fasilitas atau pembelajaran tambahan yang ada kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam.

Dengan adanya TPA siswa dituntut untuk aktif mengikuti TPA yang telah disediakan guna untuk mengantisipasi kurangnya alokasi waktu pembelajaran PAI yang ada di sekolah. Keaktifan siswa mengikuti Taman Pendidikan AL-Qur'an adalah salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI.

TPA dengan segala aktivitasnya memungkinkan dapat menunjang prestasi belajar siswanya di bidang Pendidikan Agama Islam. Sebab materi pembelajaran di TPA tidak jauh berbeda dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Bahkan bisa dikatakan materi pendidikan dalam TPA lebih mendalam.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program Taman Pendidikan Al-qur'an mempunyai peranan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena siswa akan bisa menguasai atau memahami pelajaran Al-Qur'an jika dia mampu membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an.

Dengan melihat kerangka teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dengan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat korelasi.

Variabel independen yaitu variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Keaktifan mengikuti TPA adalah sebagai variabel

independen. Indikator siswa yang mengikuti TPA adalah kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, dan kegiatan mental.

Indikator-indikator dalam instrumen tersebut dijabarkan ke dalam 15 butir pertanyaan.

Variabel Dependen adalah variasi yang kedudukannya tergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah prestasi belajar. Seperti yang di kemukakan W.J.S Purwodarminto, prestasi belajar adalah nilai atau hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang di usahakannya. Adapun skor prestasi belajar diambil dari nilai PAI yang ada di raport.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Muhammadiyah Wonosari kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2018 yang berjumlah 194 siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan Proportional Sampling. Teknik ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sample, peneliti memilih secara acak subyek-subyek populasi secara berimbang tetapi yang memenuhi syarat yaitu semua siswa SD Muhammadiyah Wonosari kelas IV, V, VI.

Melihat banyaknya jumlah populasi, yakni sebanyak 200 orang siswa, maka dari jumlah tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 20 orang siswa atau 10 % dari keseluruhan siswa SD Muhammadiyah Wonosari.

Untuk mengumpulkan data data yang dipergunakan dalam penelitian dapat menggunakan metode-metode : (1) metode wawancara, (2) metode observasi, metode, (3) metode dokumentasi dan (4) metode angket.

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis agar bisa memberikan kesimpulan. Pengelolaan data akan dilakukan secara statistik dan non statistik. Analisa statistik akan digunakan untuk menganalisa data yang sifatnya kuantitatif artinya tiap-tiap faktor dinilai dengan angka yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Sedangkan cara non statistik digunakan untuk menganalisa yang sifatnya kualitatif.

Kemudian untuk menghitung korelasi antara keaktifan mengikuti TPA (variable X) dengan prestasi belajar PAI (variable Y), dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Menjumlahkan subyek penelitian, Menjumlahkan skor dari variable X, Menjumlahkan skor dari variable Y, Mengkuadratkan skor X kemudian dijumlahkan, Mengkuadratkan skor Y kemudian dijumlahkan, Mencari r_{xy} dengan rumus korelasi Product moment dan Memberikan Interpretasi terhadap hasil perhitungan.

Metode analisis data adalah usaha menyeleksi dan menyusun data yang telah masuk. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan pola pikir deduktif, yaitu penyajian dalam bentuk tulisan dan menerangkan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Setelah data diperoleh, data ini dikumpulkan untuk diteliti dan dianalisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keaktifan Mengikuti TPA Siswa SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul

Analisis ini merupakan pengolahan data dengan sistem presentase dari setiap jawaban responden yang diklarifikasi dalam kriteria penilaian berdasarkan jawaban yang diperoleh, kemudian di presentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Proporsi individu dalam golongan

F = Frekuensi

N = Jumlah Subyek dalam golongan

Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah dengan menentukan jumlah responden yang tergolong memperoleh keaktifan

mengikuti TPA di SD Muhammadiyah Wonosari A (sangat baik), B (baik), C (cukup baik), D (Kurang Baik).

Dari tabel kriteria nilai untuk variabel keaktifan mengikuti TPA di SD Muhammadiyah Wonosari dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa dapat diketahui jumlah responden yang memperoleh kriteria nilai :

- 1) Sangat Baik (kategori A) sebanyak 4 siswa
- 2) Baik (kategori B) sebanyak 12 siswa
- 3) Cukup Baik (kategori C) sebanyak 4 siswa
- 4) Kurang Baik (kategori D) sebanyak 0 siswa

Dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Presentase Jawaban Responden tentang Keaktifan mengikuti TPA

No	Kategori	Lambang	Frekuensi	Prosentasi %
1	Sangat baik	A	4	20
2	Baik	B	12	60
3	Cukup Baik	C	4	20
4	Kurang Baik	D	0	0
	Jumlah		20	100

Jadi, kesimpulan dari hasil analisis data keaktifan mengikuti TPA yang dapat dilihat dari tabel di atas adalah dalam kategori baik (B) yaitu sebanyak 12 siswa (60%).

Secara umum dari hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi terhadap siswa dan juga pembimbing TPA bahwa siswa SD Muhammadiyah Wonosari aktif mengikuti kegiatan yang ada di TPA.

**Prestasi Belajar PAI Siswa SD Muhammadiyah Wonosari
Gunungkidul**

Untuk mengetahui prestasi belajar PAI (daftar nilai terlampir), maka dapat dicari atau dihitung dengan menggunakan metode statistik, dimana prestasi kelompok atau nilai rata-rata kelas itu identik dengan rata-rata (arithmetic mean), yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah tabel berikut :

Tabel 2
Perhitungan mean prestasi belajar PAI

y	f	Fy
93	2	186
91	1	91
90	3	270
89	1	89
88	1	88
86	2	172
85	2	170
84	3	252
83	2	166
82	2	164
81	1	81
jml	20	1729

$$M_y = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1729}{20} = 86,45$$

Tabel 3

Kualitas Prestasi Belajar PAI
Siswa SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul

Interval	Kategori
----------	----------

86 – ke atas	Amat Baik
81 – 85	Baik
75 – 80	Cukup
70 – 74	Kurang
69 – kebawah	Kurang Baik

Dari perhitungan mean di atas diperoleh rata-rata sebesar 86,45. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada umumnya prestasi belajar PAI SD Muhammadiyah Wonosari dapat dikatakan amat baik pada interval 86 - keatas, dan telah berada pada skor maksimum ideal yang dicapai siswa.

Nilai prestasi Pendidikan Agama Islam siswa di SD Muhammadiyah Wonosari berada dalam kategori baik. Siswa dapat memahami materi-materi Pendidikan Agama Islam. Dari hasil observasi bahwa siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan, artinya bahwa nilai yang mereka peroleh sudah bisa mereka terapkan dalam praktik keseharian di sekolah dan juga di rumah masing-masing, seperti mereka berdoa ketika akan memulai pembelajaran, membaca al-qur'an sebelum pembelajaran di mulai dan, melaksanakan sholat dhuha ketika jam istirahat dan sebagainya.

Hubungan Keaktifan Siswa mengikuti TPA dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SD Muhammadiyah Wonosari

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antara TPA dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Wonosari, digunakan perhitungan statistik, dimana keaktifan mengikuti TPA sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Dalam menganalisis tingkat hubungan antar dua variabel ini penulis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Tabel 4
Koefisien Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti TPA dengan Prestasi
Belajar PAI SD Muhammadiyah Wonosari

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	81	2116	6561	3726
2	41	83	1681	6889	3403
3	47	85	2209	7225	3995
4	43	82	1849	6724	3526
5	43	82	1849	6724	3526
6	49	84	2401	7056	4116
7	45	93	2025	8649	4185
8	54	85	2916	7225	4590
9	53	86	2809	7396	4558
10	50	93	2500	8649	4650
11	46	84	2116	7056	3864
12	48	86	2304	7396	4128
13	60	91	3600	8281	5460
14	45	84	2025	7056	3780
15	37	83	1369	6889	3071

16	43	88	1849	7744	3784
17	48	89	2304	7921	4272
18	51	90	2601	8100	4590
19	51	90	2601	8100	4590
20	49	90	2401	8100	4410
□	949	1729	45525	149741	82224

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$N : 20$$

$$\Sigma X : 949$$

$$\Sigma Y : 1729$$

$$\Sigma X^2 : 45525$$

$$\Sigma Y^2 : 149741$$

$$\Sigma XY : 82224$$

Dengan melihat tabel di atas maka menghitung nilai korelasi product moment, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}} \\
 &= \frac{82224 - \frac{(949)(1729)}{20}}{\sqrt{\left\{45525 - \frac{(949)^2}{20}\right\}\left\{149741 - \frac{(1729)^2}{20}\right\}}} \\
 &= \frac{82224 - \frac{1640821}{20}}{\sqrt{\left\{45525 - \frac{900601}{20}\right\}\left\{149741 - \frac{2989441}{20}\right\}}} \\
 &= \frac{82224 - 82041,05}{\sqrt{\{45525 - 45030,05\}\{149741 - 149472,05\}}} \\
 &= \frac{182,95}{\sqrt{\{494,95\}\{268,95\}}} \\
 &= \frac{182,95}{\sqrt{133116,8025}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{182,95}{364,85175414}$$

$$= 0,501436536 \text{ menjadi } 0,501$$

Uji Hipotesis

Pada bab II penulis merumuskan “Terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) dengan prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul”. Untuk menguji kebenarannya, terlebih dahulu mencari besarnya angka korelasi antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar PAI. Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus product moment. Kemudian hasil akhir yang telah dihitung menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak.

Cara yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif tersebut dengan jalan membandingkan atau mengkonsultasikan besarnya r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum pada tabel nilai “r” Product Moment dengan kemungkinan berikut :

- a. Apabila r_{xy} sama atau lebih besar dari r_{tabel} (pada taraf 5%), maka hipotesis diterima (signifikan)
- b. Apabila r_{xy} sama atau lebih kecil dari r_{tabel} (pada taraf 5%), maka hipotesis ditolak (non signifikan).

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh koefisien korelasi antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar PAI (r_{xy}) sebesar 0,501. Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan $N = 20$ dan pada taraf signifikan 5% yaitu 0,444. Ternyata r_{xy} atau r_0 yang besarnya 0,501 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Karena r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} maka hipotesis (H_0) ditolak. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima. Jadi ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti TPA dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul. Artinya semakin tinggi nilai keaktifan siswa

mengikuti TPA akan berpengaruh tinggi pula dengan nilai prestasi belajar yang di dapat siswa.

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan berhubungan erat dengan tinggi rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisa data demi data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan keaktifan mengikuti TPA dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Muhammadiyah Wonosari”, maka dapat disimpulkan :

1. Keaktifan siswa mengikuti TPA berada pada tingkatan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel 16. Bahwa kategori sangat baik sebanyak 4 siswa dengan presentase 20%, kategori baik sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%, kategori cukup baik sebanyak 4 siswa dengan presentase 20%, dan 0% untuk kategori kurang baik.
2. Sedangkan dari hasil perhitungan nilai prestasi belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Wonosari diperoleh rata-rata (mean) sebesar 86,45 hal ini berarti bahwa prestasi belajar PAI siswa dalam kategori amat baik, yaitu pada interval 86 – keatas.
3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi product moment, diperoleh hasil sebesar $r_{xy} = 0,501$. Kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan rtabel product moment dengan $N = 20$ pada taraf signifikan 5% yang hasilnya adalah $r_{xy} > r_{tabel} (0,501 > 0,444)$

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2008). *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- An Nahlawi, A. (1995). *Pendidikan Islam di rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As'ad, H. (1992). *Buku pedoman Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Husna Pasadena Semarang. *Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013* , 389.
- Slamet, A. (2015). Orientasi Frekuensi membaca Al-Qur'an dan motivasi guru terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa MA Sultan Hadlirin. *Jurnal Tarbawi Vol. 12. No. 1* , 93-102.
- WJS, P. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Yunus, M. (2007). *Kamus Arab Indonesia*. Ciputat: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.
- Syamsudin. (2010). *Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kegiatan TPQ terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa kelas V di SD Negeri Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang* .
- Sriyanto,(2005). Metode Pendidikan Al Qur'an Pada Ta'limul Qur'an Lil Aulad Di TPA Nitikan Umbulrejo YogyakartaYogyakarta : *Jurusan PAIFakultas Tarbiyah STITY Yogyakarta*.
- Khoiriyah, Siti.(2010). *Hubungan antara Keaktifan Belajar di TPA dengan Akhlak Siswa di SD Negeri Klepu 01 Kecamatan Pringapus*. Semarang : Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fadilah, Yulita Ivanatul. (2016). *Pengaruh Program baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an/hadits kelas III di MIM Sukosewu*. Malang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.

Gunawan. (2005). *Hubungan Keaktifan TPA dengan Prestasi Belajar PAI di SD Negeri Mertelu Gedangsari*. Yogyakarta : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.